Mata Pelajaran PPKn Sebagai Dasar Penerapan Nilai-Nilai Pancasila

Jauhari EL Madani[1]*, Heri Kurnia[2]
[12]*Universitas Cokroaminoto Yogyayakata, Indonesia*

Abstrak— Dalam penelitian berbasis studi literatur ini menghasilkan suatu temuan mengenai fenomena masuknya budaya asing akibat adanya pengaruh globalisasi dan Pancasila adalah sebagai filter dari masuknya budaya asing tersebut. Penerrapan nilai-nilai Pancasila perlu dimulai sejak dalam lingkungan rumah, sekolah, maupun masyarakat. Oleh karena itu pentingnya peneraapan nilai-nilai Pancasila sebagai tolak ukur pencapaian nilai, etika, moral serta sikap dalam perilaku sehari-hari. Jadi dengan adanya penerapan nilai-nilai Pancasila ini diharapkan peserta didik dapat mengaplikasikan dan mengimplementasikan dalam proses pembelajaran seperti dengan melakukan hal-hal sederhana contoh berdoa sebelum memulai pelajaran, mentaati peraturan dan tata tertib sekolah, rukun berteman dengan mengedepankan sikap toleransi, aktif dan partisipatif dalam diskusi guna menyampaikan pendapat, berperilaku adil tidak membeda-bedakan. Tetap mengedepankan semboyan Bhineka Tunggal Ika. Demikian halnya dengan penerapan nilai-nilai dasar Pancasila dalam mata pelajaran PPKn di lembaga pendidikan sekolah yang memerlukan koordinasi anta pendidik dan peserta didik agar tercapai proses pembelajaran PPKn yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Kata kunci:
Mata Pelajaran PPKn
Nilai-Nilai Dasar Pancasila
Pancasila

Histori:
Dikirim: 3 Agustus 2022
Direvisi: 31 Agustus 2022
Diterima: 31 Agustus 2022
Online: 1 September 2022

©2022JCV

Author(s) agree that this article remains permanently open access under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Identitas Artikel:
Madani, J. E., Kurnia, H. (2022). Mata Pelajaran PPKn Sebagai Dasar Penerapan Nilai-Nilai Pancasila, 2(2), 339-346.

PENDAHULUAN

Pancasila ialah suatu falsafah bangsa yang berpedoman selaku ideologi bangsa Indonesia dan merupakan suatu sintesa dari hasil kebudayaan luhur bangsa Indonesia yang kemudian dijadikan sebagai suatu ideologi atau dasar negara bagi bangsa Indonesia. Keberagaman suku, ras, dan agama di Indonesia.

Memungkinkan untuk pancasila sebagai pemersatu dibalik keberagaman itu semua. Pancasila juga selaku dasar dari moral dan norma juga tolak ukur tentang baik serta kurang baik, benar dan salah sikap, perbuatan tingkah laku bangsa Indonesia yang mencermikan bagaimana pancasila itu sudah dapat diterapkan secara maksimal atau

[1]*Corresponding author.
E-mail: jauharielmadani2@gmail.com

hanya sekadar menjadi sebuah ideologi saja tanpa diimplementasikan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Tentunya guna menjawab tantangan tersebut dalam lembaga pendidikan di Indonesia terdapat mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh setiap siswa yakni mata pelajaran PPKn, dalam mata pelajaran PPKn terdapat dasar nilai-nilai Pancasila yang terkandung sehingga siswa dapat lebih memahami dan meningkatkan rasa nasionalisme kepedulian terhadap suatu ideologi utuh yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia.

Seiring berjalannya waktu pancasila mulai berkembang. Kehidupan bangsa indonesia memerlukan adanya implementasi nilai- nilai luhur. Nilai dan moral yang terkandung dalam pancasila menjadi bagian penting dan menyatu dalam kepribadian masyarakat di negara Indonesia. Pembelajaran Pancasila menjadi dasar patokan penting dalam menjalani kehidupan bangsa dan negara ataupun tolak ukur hendaknya sebagai implementasi kepribadian seluruh masyarakat. Sebagaimana yang tertuang dalam UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Peran Pancasila dalam pendidikan tentu menjadi hal yang penting di Indonesia, karena Pancasila sebagai media pembentukan karakter yang di dalamnya terdapat nilai, norma, dan moral sebagai penerapan nilai-nilai Pancasila dalam dunia pendidikan. Pancasila adalah sebagai nilai-nilai dasar yang bersifat universal dan tetap, Nilai-Nilai itu tersusun secara hierarkis dan pyramidal dan mengandung kualitas tertentu yang harus dicapai bangsa Indonesia yang harus diwujudkan dalam kehidupan bermasyarakat dalam setiap diri masyarakat Indonesia (Rahayu, 2017).

Pancasila tercipta dari sesuatu proses sejarah yang cukup panjang semenjak era kerajaan kutai, sriwijaya, majapahit hingga datangnya bangsa lain yang menjajah dan, memahami bangsa Indonesia. Dalam kehidupan berbangsa serta bernegara ini paling utama dalam masa reformasi, bangsa Indonesia sebagai bangsa wajib mempunyai visi dan pemikiran hidup serta kokoh supaya tidak teombang-ambing di tengah-tengah warga internasional secara universal (Handitya, 2019). Pancasila mempunyai peran penting sebagai filter dalam perkembangan ilmu dan teknologi, dengan implementasi nilai-nilai Pancasila yang lahir dari keseharian masyarakat. Perlu diketahui bahwasanya hadirnya mata pelajaran PPKn dalam setiap lembaga atau pun instansi pendidikan juga berfungsi sebagai filter guna mengimbangi peradaban yang maju di era teknologi digital juga dapat memfilter budaya yang masuk sehingga tidak menghapus kebudayaaan yang lama. Dalam implementasi terhadap kehidupan pancasila sendiri lebih memperhatikan ataupun mengembangkan moral dan perkembangan masyarakat. Pancasila juga sebagai filter dari masuknya budaya luar sehingga mencegah terjadinya penyelewengan terhadap nilai-nilai pancasila khususnya dalam lembaga pendidikan.

Untuk itu sebagai warga negara yang baik semestinya bisa menerapkan dan mengamalkan nilai-nilai pancasila sebagai pedoman kehidupan sehari-hari. Pendidikan pancasila merupakan suatu hal yang mendasar bagi setiap kehidupan warga negara untuk menjadikan pancasila sebagai pedoman atau pegangan dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara sesuai dengan Nilai-Nilai Pancasila.

Pelaksanaan nilai-nilai pancasila dalam mata pelajaran PPKn ialah fakta dari suatu tolak ukur dari keberhasilan dari implementasi nilai- nilai pancasila Pancasila yang telah diyakini oleh warga bangsa Indonesia, secara nyata nilai- nilai Pancasila hidup serta tumbuh cocok dengan keberagaman warga Indonesia. Dalam

perjalanan pancasila sebagai sebuah ideologi Indonesia mengalami berbagai interprestasi dan manipulasi politik sesuai dengan kepentingan legitimasi dan kokohnya suatu kekuasaan yang berlindung dibalik legitimasi ideologi pancasila. Saat ini nilai-nilai Pancasila dalam diri bangsa Indonesia mulai luntur seiring perjalanan waktu. Contoh kecilnya pada konsep nilai sila ke- 3 yang mengarahkan persatuan, namun dikala ini orang- orang menjauhkan nilai persatuan serta lebih hidup individual dengan menikmati pertumbuhan teknologi dikala ini. Salah satu yang mendominasi pergantian perilaku serta watak bangsa Indonesia merupakan berkembangnya IPTEK yang makin modern di Indonesia. Pada masa perkembangan IPTEK mulai tumbuh pesat di Indonesia, bersamaan zamannya yang mulai memasuki revolusi industri 4.0 pengembangan IPTEK tidak terlepas dengan nilai-nilai budaya serta agama, dimana itu bisa merendahkan moral bangsa.

Budaya-budaya luar mulai masuk serta menyebarluas di masyarakatnya. Sehingga berbagai pengaruh mulai dari internal ataupun eksternal masuk ke dalam diri bangsa Indonesia. Dengan adanya Pancasila sebagai ideologi diharapkan mampu memperteguh sikap dan sifat masyarakat dalam menerima hal-hal diluar batas norma yang ada di Indonesia. Sehingga membuktikan sangat diperlukan mata pelajaran PPKn pada lembaga sesuai jenjang SD, SMP, SMA. Contoh lain penerapan nilai-niali Pancasila dapat dimulai dari hal kecil khususnya lingkungan keluarga dimana terdapat suatu hal yang mungkin secara sederhana dapat mewakili bagaimana penerapan nilai-nilai Pancasila itu sendiri adalah dengan cara memasang bingkai bhinneka tunggal ika ataupun patung burung garuda yang beserta teks pancasila, makna dari hal tersebut guna senantiasa mengingatkan kepada setiap anggota keluarga terakit isi pancasila itu sendiri dan kemudian menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karenanya hadirnya mata pelajaran PPKn diharapkn mampu menagatasi dasar penerapan nilai-nilai pancasila di setiap lembaga pendidikan di Indonesia. Lembaga pendidikan adalah sistem-sistem yang ada dibawah naungannya yang paling berkaitan dan bekerja sama menuju pencapaian suprasistem, dimaksud sebagai contoh kaitan antara suprasistem, sistem, dan sub sistem dalam dunia Pendidikan adalah Departemen Pendidikan Nasional, Sekolah dan Pembelajaran di kelas Arikunto dan Jabar (2008: 10).

Lembaga pendidikan sebagai wadah dalam mengimplementasikan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan di sekolah dengan terdapatnya mata pelajaran PPKn diharapakan dapat membantu menerapkan nilai-nilai pancasila dalam kegiatan pembelajaran. Selaku pedoman peserta didik untuk menjadikan serta tingkah laku karakter partisipan didik jadi *good citizen* dan good *smart citizen*. Dengan demikian telah sepatutnya pelaksanaan nilai-nilai pancasila dalam mata pelajaran PPKn dapat dikembangkan di bermacam lembaga pendidikan (Anggraini et al., 2020).

METODE PENELITIAN

Dalam artikel ini menggunakan jenis riset deskriptif berbasis literasi dari sebagian rujukan, metode analisis, kriteria ataupun standar rujukan yang digunakan buat melaksanakan kajian serta alur berpikir dalam melaksanakan kajian. Tata cara bisa pula berbentuk metode yang digunakan buat menuntaskan kasus dalam postingan. Tata cara yang digunakan merupakan tata cara riset kepustakaan, dimana metode

pengumpulan informasi dengan mengadakan penelaahan terhadap buku- buku, literatur, catatan, ataupun jurnal dengan bantuan aplikasi *Publish or Perish* guna memudahkan pencarian dari berbagai sumber yang terdapat kaitannya dengan permasalahan yang dibahas. Dimana informasi yang didapat dari bermacam sumber dicatat buat menguatkan landasan teori riset. Selaku objek kajian artikel ini mempraktikkan implementasi dalam mata pelajaran PPKn pada biasanya, mencakup beberapa nilai-nilai pancasila yang harus diterapkan dalam lingkup mata pelajaran PPKn sebaliknya subjeknya merupakan pada seluruh lembaga pembelajaran yang di dalamnya ada mata pelajaran, jenis informasi yang digunakan berbasis literasi serta mengumpulkan rujukan dari bermacam sumber serta jurnal. Yang menciptakan suatu informasi berbentuk suatu laporan yang mangulas materi terpaut Pelaksanaan nilai- nilai pancasila (Efendi & Sa'diyah, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai-nilai pancasila dalam sejarah bangsa indonesia dikenal sejak zaman kerajaan Sriwijaya dan Majapahit, unsur ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, musyawarah, dan keadilan sosial atau nilai-nilai Pancasila sudah ada sejak zaman kerajaan Sriwijaya dan Majapahit, hal itu masuk dalam sistem pemerintahan dan masyarakat. Zaman Kerajaan Sriwijaya sebagai suatu kerajaan yang besar Sriwijaya telah meningkatkan tata negara serta tata pemerintahan yang dapat menghasilkan peraturan- peraturan yang ditaati oleh rakyat yang terletak diwilayah kekuasaannya. Demikian pula dalam sistem pemerintahannya ada pegawai pengurus pajak, harta benda kerajaan, rohaniawan yang jadi pengawas teknis pembangunan gedung-gedung serta patung-patung suci sehingga pada dikala itu kerajaan dalam melaksanakan sistem negeri tidak bisa dilepaskan dengan nilai Ketuhanan. Zaman Kerajaan-kerajaan sebelum Majapahit muncul sebagai suatu kerajaan yang mencanangkan nilai- nilai nasionalisme, sudah muncul kerajaan- kerajaan di Jawa tengah serta Jawa timur secara silih berubah. Setelah itu muncul bermacam berbagai kerajaaan- kerajaan yang terdapat di jawa tengah serta jawa timur yang menganut agama hindu- budha. Bagi prasasti Kelagen, Raja Airlangga sudah mengadakan ikatan dagang serta bekerja sama dengan Benggala, Chola serta Champa perihal ini membuktikan nilai- nilai kemanusian. Demikian pula Airlangga hadapi penggembelengan lahir serta batin di hutan serta tahun 1019 para pengikutnya, rakyat, serta bermusyawarah serta memutuskan buat meminta Airlangga bersedia jadi raja, meneruskan tradisi istana, selaku nilai- nilai sila ke 4. Demikian pula bagi prasasti Kelagen, pada tahun 1037, raja Airlangga memerintahkan buat membuat tanggul waduk demi kesejahteraan pertanian rakyat, serta perihal ini ialah nilai- nilai sila kelima (Nurgiansah, 2021). Bahkan pada zaman itu lambang negara Indonesia yang makna dan lambang didalamnya juga melambangkan sila-sila Pancasila, digambarkan dengan burung garuda, dengan seloka Bhinneka Tunggal Ika. Burung garuda adalah merupakan kekayaan satwa nusantara, sebagai salah satu jenis burung bahkan terdapat secara luas ditanah bangsa serumpun dan memiliki kesamaan kebudayaan yaitu madagaskar dan malagsi dan satwa itu dahulu diistilahkan dengan nama Vurumahery yang berarti burung sakti. Garuda adalah termasuk jenis burung yang besar dan kuat dan mampu terbang tinggi, yang melambangkan suatu bangsa yang besar dan kuat. Sebagai seekor satwa, burung garuda mampu terbang tinggi, dan hal ini melukiskan cita-

cita bangsa Indonesia ditengah-tengah masyarakat internasional. Pada zaman kerajaan Majapahit juga dapat dibuktikan dengan beberapa hasil temuan dokumen tertulis yang ada, seperti telaga batu, kedudukan bukit, karang brahi, talang tuo, dan kota kapur. Dalam kitab Negarakertagama karangan Mpu Prapanca juga diuraikan susunan pemerintahan Majapahit, yakni musyawarah, hubungan antar negara tetangga dan sebagainya. Sehingga pada zaman tersebut terapat unsur nilai-nilai dasar yang terdapat dalam sila Pancasila telah terwujud sebagai asal yang menjiwai dan dilaksanakan oleh bangsa Indonesia. Walaupun hal tersebut belum terbukti secara konkrit kebenarannya. Selain itu dalam buku Sutasoma karangan Mpu Tantular terdapat juga isi yang justru tercermin dalam perjuangan bangsa Indonesia, yakni anti penjajahan, hingga akhirnya perumusan pancasila menjadi sebuah dasar negara Indonesia. Kemudian lanjut pada sidang BPUPKI 1 yang mana Muh. Yamin (29 Mei 1945). Dalam pidatonya mengusulkan tetang negara Indonesia yang akan dibentuk jadi tidak secara langsung menguraikan rincian sila-sila pancasila. Muh yamin menguraikan dasar-dasar yang tiga 1) Permusyawaratan (Quran) Mufakat (adat) 2) Perwakilan (adat) dan 3) Kebijaksanaan (rationalisme). Yaitu merupakan perubahan dasar tentang mengenai kehidupan sosial-ekonomi sehari-hari mengenai putra negeri. Lanjut kepada pandangan Muh. Yamin dan Prof. Dr. Soepomo lebih menekankan pada prinsip dasar negara (philosofiche grondslag), melainkan pada asas negara, bentuk negara atau bahakan Muh Yamin menekankan pada paham negara. Substansi yang dikemukakan Soepomo memberikan penekanan pada karakteristik negara persatuan, kebersamaan, atau populer disebut sebagai paham integralistik. Dan tokoh yang berperan dalam perumusuan dasar negara yang selanjutnya ialah Ir. Soekarno usulan rumusan dasar negara dalam sidang BPUPKI 1 yang diformulasikan secara lengkap adalah pidato Ir. Soekarno yang disampaikannya dalam sidang tersebut secara lisan tanpa teks. Beliau mengusulkan dasar negara yang terdiri atas lima prinsip yang rumusannnya adalah sebagai berikut:

1) Nasionalisme (kebangsaan Indonesia)
2) Internasionalisme (peri kemanusiaan)
3) Mufakat (demokrasi)
4) Kesejahteraan sosial
5) Ketuhanan yang maha esa

Dari ketiga tokoh tersebut yang kemudian melahirkan suatu dasar negara sebagai falasafah pandangan hidup bangsa Indonesia yang dikenal dengan istilah Pancasila. Yang mana dalam pancasila termuat nilai-nilai spirit perjuangan bangsa Indonesia dan juga sebagai tolak ukur tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Khoiriah, 2019).

Setelah kita mengetahui sedikit banyak tentang sejarah singkat mengenai perumusan nilai-nilai pancasila tentu ada banyak hal yang dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila oleh karena itu kemudian penulis akan menyampaikan mengenai Penerapan Nilai-nilai Pancasila dalam Mata Pelajaran PPKn. Tentu dari kita sudah tidak asing lagi dengan mata pelajaran PPKn dari jenjang SD, SMP, SMA mata pelajaran selalu ada dan menjadi nilai tolak ukur sikap bersama dengan mata pelajaran PAI, dalam hal ini penerapan nilai-nilai pancasila perlu dilakukan dalam pembelajaran mata pelajaran PPKn di semua jenjang lembaga pendidikan. Karena dari sini peserta didik diharapkan untuk mempunyai sikap partisipatif terhadap bangsa melalui rasa nasionalisme dan bela

negara, melindungi bangsa Indonesia dari acaman yang datang dari luar maupun dari dalam. Mata pelajaran PPKn sudah sepatutnya diajarakan diberbagai jenjang pendidikan. Sedikit banyak ada yang belum menerapkan nilai-nilai pancasila atau bahkan nilai pancasila itu sendiri luntur dengan adanya berbagai budaya yang masuk, karena sudah tercampur dengan budaya-budaya barat yang serba instan. Jiwa sosial antar satu dengan yang lainnya dalam jarak dekat kian menipis dan perlahan mulai tergantikan dengan adanya teknologi baru yang mana mereka lebih mementingkan kehidupan dunia maya. Tetapi hadirnya pancasila disini selaku filter dari masuknya budaya asing tersebut dalam budaya bangsa indonesia, sehingga menghindari terbentuknya penyelewengan terhadap nilai- nilai pancasila eksklusif dalam lembaga pendidikan lebih khusus lagi pada mata pelajaran PPKn yang diterapkan pada seluruh jenjang lembaga pembelajaran (Lestari, 2019). Melalui pendidikan pada mata pelajaran PPKn diharapkan pada tiap jenjang lembaga pembelajaran dapat mempraktikkan nilai- nilai yang tercantum dalam pancasila selaku bentuk pengamalan serta pengimplementasian nilai- nilai pancasila yang terdapat guna mewujudkan kehidupan tiap hari yang cocok dengan pengamalan nilai- nilai pancasila buat mewujudkan tujuan bangsa Indonesia. Dengan terdapatnya pelaksanaan nilai- nilai pancasila ini partisipan ataupun partisipan didik dalam perihal ini sanggup memastikan ekspedisi sejarah dari bangsa Indonesia dengan tata cara tersebut kemajuan bangsa Indonesia terdapat dalam genggaman penerus bangsa yakni mengenai yang realistis bilamana berfikir secara kritis dan kreatif diharapkan partisipan didik bisa membangun moral bangsa sekalian mampu jadi pemantik pergerakan nasional. Peserta didik pula butuh mereposisikan sikap serta perannya dalam menanamkan nilai-nilai pancasila dalam sekolah atau lembaga pendidikan. Sudah saatnya pergantian besar dalam berperilaku cocok dengan nilai-nilai pancasila (Asmaroini, 2017). Pengaplikasiannya moral,sikap, serta prilaku peserta didik di lingkungan sekolah harus dimulai dengan hal-hal mudah dan sederhana contohnya kejujuran, kejujuran disini bukan hanya pada diri sendiri melainkan sulit dalam pengaplikasiannya (Adha & Susanto, 2020). Namun kejujuran tersebut harus dilakukan demi merubah perilaku peserta didik yang bermoral sesuai dengan nilai-nilai Pncasila. Pendidikan pancasila melalui lembaga pendidikan dalam mengembangkan dan mengaplikasikan atau menerapkan nilai-nilai pancasila dalam lingkungan masyarakat untuk menjadikan contoh bagi masyarakat juga sebagai sampel terhadap berhaslnya penerapan nilai-nilai pancasila. Pancasila ialah sebagai dasar negara yang menjadi pedoman hidup bangsa, oleh karenanya peserta didik sebagai generasi penerus bangsa harus bisa menerapkan nilai-nilai pancasila disekolah, rumah, mapun masyarakat. Dalam Pancasila sila 1-5, terdapat nilai-nilai yang menjamin hidup bangsa Indonesia. Nilai -nilai Pancasila itu antara lain:

- Nilai ketuhanan, yaitu bangsa indonesia adalah bangsa yang beragama dan setiap warga negara menganut agamanya masing-masing.
- Nilai kemanusiaan, yaitu seluruh masyarakat Indonesia harus bersikan manusiawi pada satu sama lain
- Nilai persatuan, yaitu bngsa Indonesia adalah bangsa yang satu tidak dapat di pecah belah sesuai dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika
- Nilai kerakyatan, yaitu negara mengutaman rakyat dan kepentingan bersama dalam masyarakat harus diutamakan

- Nilai keadilan, yaitu setiap orang harus bersikap adil satu sama lain tidak membeda-bedakan latar belakang suku, ras, dan agama

Dalam penerapan Nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah pada mata pelajaran PPKn dapat dilakukan dengan sederhana seperti contoh:

a. Berdoa sebelum belajar saat didalam kelas
b. Mentaati peraturan dan tata tertib sekolah dan mendengarkan nasihat yang diberikan guru
c. Rukun berteman dengan siapa saja serta mengutamakan sikap Toleransi
d. Turut aktif dan partisipasipatif dalam diskusi dikelas
e. Tidak membedakan teman

Dalam analisis artikel ini dapat mengetahui bahwa aktifitas yang kerap dilakukan dicoba pada lembaga pendidikan khususnya di sekolah bukan hanya dengan contoh diatas melinkan masih banyak lagi kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan penerapan nilai-nilai pancasila terlebih pada saat ini kita dihadapkan pada masa pandemi covid 19 yang menuntut melalukan pembelajaran secara umumnya tidak banyak perubahn yang ada dan dalam kesempatan lain juga peserta sudah dizinkan sedikit yang melakukan pembelajaran tatap muka secara langsung. Supaya peserta didik yang kesulitan dalam akses internet maupun jaringan dapat pula mengumpulkan tugas, ulangan, atau pun membereskan tugas yang belum dikumpulkan. Dan yang terpenting terkait penerapan nilai-nilai pancasila di lemabga pendidikan khususnya sekolah, peserta didik harus lebih mengutamakan sikap toleransi antar umat beragam sesuai dengan nilai-nilai pancasila sial 1 dan menjung tinggi rasa perstauan dan kesatuan sesuai dengan nilai-nilai pancasila sila 3 tidak membeda-bedakan suku, ras, dan agama sesuai dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika. Semoga kita semua dapat menjadi teladan dan mampu menerpakan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai tantangan kehidupan di era global, dan terlebih pada artikel ini diharapkan mata pelajaran PPKn yang diajarkan dalam sekolah-sekolah di berbagai jenjang pendidikan mampu menjadi barometer pencapaian implementasi penerapan nilai-nilai dasar Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

KESIMPULAN

Setelah membaca artkel terait studi literatur ini diharapakan dari para pendidik dan tenaga pendidikan diharapkan mampu memeberikan wawasan terhadap peserta didik serta dapat menerapakan nilai-nilai dasar Pancasila yang ada dalam Mata Pelajaran PPKn dalam lingkungan sekolah sebagai tolak ukur pencapaian terhadap perilaku berbangsa dan bernegara, dengan mata pelajaran PPKn yang memuat nilai-nilai Pancasila diharapkkan juga membantu peserta didik untuk meningkatkan rasa cinta taah air, karena dalam lembaga pendidikan sekolah ialah sebagai dasar formasi pemebukan karakter, nilai, sikap, moral dan perilaku guna tercapainya generasi penerus bangsa yang senantiasa menggunakan pancasila dalam atau sebagai pedoman hidup dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara. Melalui penerapan nilai-nilai dasar Pancasila dalam mata pelajaran PPKn di sekolah ini kiranya dapat menciptakan peserta didik yaang Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Mempunyai wawasan kebhinekaan global, Bergotong royong, Kreatif, Mandiri, dan Bernalar kritis dengan hadirnya pembelajaran mata pelajaran PPKn. Secara ruh kepribadian bangsa bangsa serta mengingatkan bahwa bangsa

yang tetap harus bekerja sama dan bersatu sehingga tercapainya suatu tujuan bangsa yang besar yakni bangsa yang menghargai serta mengedepakan toleransi dan melupakan segala perbedaan yang ada dan itu merupakan tugas dari para generus bangsa dan umumnya untuk kita semua sebagai bangsa indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Allah SWT, Terima kasih kepada Dosen FKIP Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, Terima kasih kepada Teman-teman Prodi PPKn FKIP Universitas Cokroaminoto Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian artikel ilmiah ini.

REFERENSI

Adha, M. M., & Susanto, E. (2020). Kekuatan Nilai-nilai Pancasila dalam Membangun Kepribadian Masyarakat Indonesia. *Al-Adabiya: Jurnal …*. https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/adabiya/article/view/319

Anggraini, D., Fathari, F., Anggara, J. W., & ... (2020). Pengamalan nilai-nilai Pancasila bagi generasi milenial. *Jurnal Inovasi Ilmu …*. http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/JISoP/article/view/4945

Asmaroini, A. P. (2017). Menjaga eksistensi Pancasila dan penerapannya bagi masyarakat di era globalisasi. In *JPK: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*. core.ac.uk. https://core.ac.uk/download/pdf/291656205.pdf

Efendi, Y., & Sa'diyah, H. (2020). Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam lembaga pendidikan. *JPK (Jurnal Pancasila Dan …*. http://journal.umpo.ac.id/index.php/JPK/article/view/1910

Handitya, B. (2019). Menyemai Nilai Pancasila Pada Generasi Muda Cendekia. *ADIL Indonesia Journal*. http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/AIJ/article/view/370

Khoiriah, I. A. (2019). *Memahami nilai-nilai Pancasila dan Penerapannya*. osf.io. https://osf.io/preprints/inarxiv/8su7a/

Lestari, E. Y. (2019). Menumbuhkan kesadaran nasionalisme generasi muda di era globalisasi melalui penerapan nilai-nilai Pancasila. *ADIL Indonesia Journal*. http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/AIJ/article/view/139

Nurgiansah, T. H. (2021). *Pendidikan Pancasila*. books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=h7kpEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA39&dq=pancasila&ots=ml38xfsy9h&sig=qfsCV7V5n8J6Upme0MfY_nYDyuw

Rahayu, A. S. (2017). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)*. books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=mq_xDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA36&dq=pancasila&ots=PaoDcgm7jZ&sig=B1SpwKnncOx8E3MdVEws2KhW22w